

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia lanjut usia, biasa disingkat (Manula), atau disebut saja kelompok lanjut usia Lansia (*ageing/elderly*) adalah kelompok penduduk berumur tua. pada masa ini seseorang mengalami kemunduran fisik, mental dan sosial sedikit sampai tidak melakukan tugasnya sehari-hari lagi hingga bagi kebanyakan orang masa tua itu merupakan masa yang kurang menyenangkan (R.Hasdianah, et al, 2014). Kemunduran fisik yaitu munculnya penyakit degeneratif karena menurunnya aktivitas fisik, gaya hidup dan pola makan. Penyakit degeneratif mempunyai tingkat mortalitas yang tinggi dan dapat mempengaruhi kualitas hidup dan produktivitas seseorang, salah satunya yaitu penyakit DM (Galuh RP, Syahrul A,2018). Diabetes pada lansia adalah penyakit yang sering terjadi pada lanjut usia yang disebabkan lansia tidak dapat memproduksi insulin dalam jumlah yang cukup atau tubuh tidak dapat menggunakan insulin secara efektif (Nugroho,2012).

Diabetes merupakan penyakit kronis yang terjadi karena pankreas tidak menghasilkan cukup insulin atau ketika tubuh tidak dapat secara efektif menggunakan insulin yang dihasilkannya. Diabetes mellitus dapat menimbulkan dua komplikasi yaitu komplikasi akut dan komplikasi kronis, komplikasi akut seperti hipoglikemia dan ketoasidosis diabetika, sedangkan komplikasi kronis berupa makroangiopati, mikroangiopati dan neuropati. Jika penyakit ini terus berlanjut hingga berlanjut bersifat kronis maka dapat menimbulkan komplikasi seperti gangguan psikologis dan disfungsi seksual khususnya pada pria. Disfungsi seksual yang dapat dialami pria penderita DM adalah disfungsi ereksi (Owiredeu, 2011).

Tingkat prevalensi global penyakit DM menurut WHO (2017) akan meningkat dari tahun ke tahun sehingga mencapai 8,5 % atau sebanyak 415 juta orang. Pada tahun 2040 jumlah penderita DM diperkirakan akan menjadi 642 juta orang. Indonesia pada tahun 2015 DM menempati peringkat ke tujuh dunia untuk prevalensi penderita Diabetes tertinggi bersama Amerika Serikat, China dan India. Tahun 2018 prevalensi penderita DM di Indonesia diperkirakan mencapai 1,5 % atau berkisar 1.017.290 orang (Kementerian Kesehatan [KEMENKES], 2018). Diabetes merupakan masalah global yang terus meningkat jumlahnya dari tahun ketahun baik didunia maupun di indonesia. Berdasarkan data *Internasional Diabetes Federation* (IDF) jumlah DM global pada tahun 2019 diperkirakan 9,3% (463 juta orang), naik menjadi 10,2% (578 juta) pada tahun 2030 dan 10,9% (700 juta) pada tahun 2045 (IDF, 2019).

Estimasi jumlah penderita DM di provinsi Jawa Tengah tahun 2019 adalah sebanyak 652.822 orang, dan sebesar 83,1 % telah diberikan layanan kesehatan sesuai dengan standar. Target capaian pelayanan kesehatan penderita DM ditetapkan berdasarkan prevalensi DM yang telah ditetapkan oleh pusdatin kementerian kesehatan atau BPS (Dinkes, 2019). Pada tahun 2017 di kabupaten Demak terdapat 5861 kasus DM. Puskesmas Meranggen di peroleh hasil bahwa penderita DM sejumlah 58 orang (Puskesmas Mranggen, 2017). Sedangkan di Puskesmas karanganyar 2 di peroleh hasil bahwa penderita DM sejumlah 33 orang (Puskesmas karanganyar 2, 2021).

Pasien DM sebaiknya perlu mengontrol glukosa darah dengan cara diet dengan ketentuan, makan secara teratur, makan-makanan dengan jumlah kalori yang adekuat, membatasi asupan lemak, membatasi asupan gula, meningkatkan asupan serat hingga 25 gram/hari, mempertahankan berat badan ideal, melakukan olahraga 1 jam sebelum makan (Irawan, 2010 dalam Novita Setyowati & Puguh Santoso, 2019).

Zanti (2017), menjelaskan bahwa sebagian besar (53,1%) pasien Diabetes Melitus tidak patuh pada standar diet Diabetes Melitus berdasarkan kepada 3J (jumlah, jenis dan jadwal). Ketidakpatuhan pasien DM terhadap diet dapat berdampak negatif terhadap kesehatannya jika makanan yang dikonsumsi tidak dikontrol (Fauzia, et.al, 2017). Penelitian Kartika (2017) menyebutkan bahwa 78% responden belum patuh dalam pengaturan jadwal makan karena sebagian besar responden tidak terbiasa makan pagi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Novita Setyowati, Puguh Santoso (2019) didapatkan hasil hubungan peran keluarga mempunyai hubungan yang signifikan terhadap regulasi kadar gula dalam darah penderita DM. Disarankan perlunya bimbingan dan penyuluhan pada penderita tentang latihan jasmani, diet yang sehat, berhenti merokok, penggunaan obat antidiabetik dan efek sampingnya, serta pentingnya control gula darah, meningkatkan informasi tentang DM, komplikasi, dan penanggulangannya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Regina Merdekari Rizki Ananda (2021) didapatkan hasil bahwa penelitian dengan judul Gambaran Kepatuhan diet pada penderita Diabetes mellitus tipe II : Literature Review didapatkan hasil bahwa kepatuhan diet sangat berpengaruh terhadap kondisi pasien diabetes mellitus sehingga perlu dilakukan dalam menangani kepatuhan diet pada pasien diabetes mellitus

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan Maret 2022 di puskesmas karanganyar 2 yaitu terdapat 33 lansia yang terkena DM, Sehingga peneliti melakukan survey puskesmas karanganyar 2 dari hasil wawancara dengan 10 orang lansia yang menderita DM tidak patuh melakukan diet dan beberapa penderita DM memiliki pengetahuan yang kurang tentang

DM, 5 diantaranya tidak mengetahui apa saja makanan yang tidak boleh dikonsumsi oleh penderita DM, 2 Penderita tidak melakukan diet dikarenakan terlalu banyak aturan, dan 3 penderita sering lupa untuk melakukan diet.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti mengambil judul tentang Gambaran Kepatuhan Diet Pada Lansia Penderita Diabetes Mellitus Di Puskesmas Karanganyar 2. Penelitian ini bertujuan agar para lansia dapat terbantu dengan diet DM dikarenakan menurut penulis lansia sering mengabaikan penyakitnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat diambil rumusan masalah dalam penelitian ini adalah ”Bagaimana gambaran kepatuhan diet pada lansia penderita diabetes mellitus di puskesmas karanganyar 2”

1.3 Tujuan penelitian

- 1.3.1 Mengidentifikasi karakteristik responden
- 1.3.2 Gambaran kepatuhan diet

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat bagi lansia

Hasil penelitian ini dapat digunakan bagi lansia untuk membantu kepatuhan dalam diet

1.4.2 Manfaat bagi pelayanan kesehatan

Penelitian ini bisa menjadi masukan untuk meningkatkan kualitas kesehatan dan pemberian informasi bagi lansia

1.4.3 Manfaat bagi peneliti

Penulis dapat mengaplikasikan ilmu yang didapatkan selama masa kuliah untuk melakukan penelitian, serta menambah wawasan pengetahuan tentang gambaran kepatuhan diet pada lansia penderita diabetes mellitus di puskesmas karanganyar 2

1.4.4 Manfaat bagi institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan gambaran kepatuhan diet pada lansia penderita diabetes mellitus.

1.5 Keaslian penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

N o	Judul penelitian	Nama penelitian dan Tahun	Rancangan penelitian	Variabel penelitian	Hasil penelitian
1.	Hubungan Kepatuhan Diet Dengan Kualitas Hidup Pada Penderita Dm Di Poli Penyakit Dalam Rsud Kertosono	Henny Purwandar i, Siti Nur Susanti, 2017	Desain korelasiona l dengan pendekatan cross sectional	Variable independe nt nya adalah kepatuhan diet & dependent nya adalah kualitas hidup penderita diabetes mellitus	Menunjukkan kepatuhan diet penderita diabetes mellitus kategori cukup 31 penderita (62%), dan 24 penderita (48%) memiliki kualitas hidup sedang. Pada analisis korelasi dengan spearman rank didapatkan hasil $p = 0,000$ < dan $r = 0,791$ terdapat hubungan antara kepatuhan diet dengan kualitas hidup penderita diabetes mellitus di Poli Dalam RSUD

					Kertosono. Sedangkan nilai $r = 0,791$ artinya keeratan hubungan antara kedua variabel dalam kategori cukup.
2.	Pengaruh Peran Keluarga terhadap Regulasi Kadar Gula Darah Penderita Dm	Novita Setyowati, Puguh Santoso, 2019	penelitian mengguna kan kuesioner, sedangkan analisis data mengguna kan uji chi square Penelitian dilaksanak an pada bulan Mei 2019 sampai dengan Juni 2019.	kuantitatif deskriptif	Pengujian dengan menggunakan uji korelasi sederhana , dengan chi square menunjukkan ($p=0,005$) yang berarti ada hubungan peran keluarga mempunyai hubungan yang signifikan terhadap regulasi kadar gula dalam darah penderita DM
3.	Hubungan pengetahua n dengan kepatuhan diet pada penderita diabetes mellitus diposyandu lansia	Difran Nobel Bistara ddk,2018	Rencana penelitian secara analitik korelasi dengan pendekatan cross sectional	variabel terikat adalah kepatuhan diet pada penderita DM.	Hasil analisis uji Somers didapatkan p- value sebesar 0,000 artinya terdapat hubungan antara pengetahuan

cempaka
kelurahan
tembok
dukuh
kecamatan
bubutan
Surabaya

dengan
kepatuhan diet
pada penderita
DM, tingkat
keeratan 0,154
($0,00 < |r| \leq$
0,20)
dengan
kemaknaan
keeratan
sangat rendah
atau lemah
sekali.

4. Gambaran Kepatuhan Diet Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe II
- Regina Merdekari Rizki Ananda1, Dafid Arifiyanto, 2021
- Metode yang digunakan dalam literature review adalah mencari artikel tahun 2011-2021 melalui penelusuran Ncbi dan Portal Garuda
- Hasil penelitian literature review dari 5 artikel menunjukkan bahwa adanya pengaruh terhadap kepatuhan diet pada pasien diabetes mellitus dengan hasil Kepatuhan diet pasien diabetes 324 responden (58%) tidak patuh dan 235 responden (42%) patuh dalam Kepatuhan Diet Pada Penderita Diabetes
-

5.	Proposal Dan Gambaran Kepatuhan Terhadap Terapi Diet Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Di RSUD Kota Cilegon Periode Januari-Mei 2013	Amaliah Harumi Karim 2013	Desain penelitian mengguna kan studi potong lintang dengan subjek 32 orang pasien diabetes mellitus tipe 2 yang rawat jalan ke Poli Penyakit Dalam RSUD Cilegon.	Mellitus Tipe 2 Hasil penelitian menunjukkan, sebanyak 25 responden (78,1, %) mempunyai tingkat kepatuhan terhadap terapi diet kategori sedang
----	---	------------------------------------	---	---
